



**EFEKTIVITAS ANALGETIK PREEMTIF TERHADAP
KEDALAMAN ANESTESI PADA ODONTEKTOMI**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa program strata-1 kedokteran umum**

ANNISA FAUZIAH

G2A009067

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2012

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

EFEKTIVITAS ANALGETIK PREEMTIF TERHADAP KEDALAMAN ANESTESI PADA ODONTEKTOMI

Disusun oleh
ANNISA FAUZIAH
G2A009067

Telah disetujui
Semarang, 19 Agustus 2013

Pembimbing

Drg. Gunawan Wibisono, Msi.Med
NIP. 19660528 199903 1001

Ketua Pengaji

Drg. Restadiamawati, Sp.KG
NIP. 19640510 198910 2 001

Pengaji

Dr. Drg. Oedijani, M.S
NIP. 19490209979012001

Mengetahui,
u.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

dr. Eddy BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Annisa Fauziah

NIM : G2A009067

Alamat : Jl. Tamponmas Selatan No. 14A, Semarang

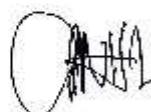
Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas kedokteran
UNDIP Semarang.

Dengan ini menyatakan bahwa,

- (a) Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (b) Karya tulis ini adalah munisi gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing
- (c) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 31 Juli 2013

Yang membuat pernyataan,



ANNISA FAUZIAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	.iv
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELix
DAFTAR GAMBARx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Permasalahan penelitian	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi Nyeri	7
2.2 Patofisiologi Nyeri	9
2.3 Nyeri Odontogen	12
2.4 Odontektomi.....	13
2.5 Anestesi dan Anestetikum Lokal.....	15
2.5.1 Pengertian Anestetikum Lokal.....	15

2.5.2 Anestesi Lokal di Kedokteran Gigi.....	16
2.6 Analgesia Preemptif.....	18
2.7 Ibuprofen.....	19
BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS ...	22
3.1 Kerangka teori	22
3.2 Kerangka konsep	23
3.3 Hipotesis	23
3.4 Hipotesis mayor	23
3.5 Hipotesis minor	23
BAB 4 METODE PENELITIAN	24
4.1 Ruang lingkup penelitian	24
4.2 Tempat dan waktu penelitian	24
4.3 Jenis dan rancangan penelitian	24
4.4 Populasi dan sampel	25
4.4.1 Populasi target	25
4.4.2 Populasi terjangkau.....	25
4.4.3 Sampel penelitian	25
4.4.3.1 Kriteria inklusi	25
4.4.3.2 Kriteria eksklusi	26
4.4.4 Cara sampling	26
4.4.5 Besar sampel	26
4.5 Variabel penelitian	28
4.5.1 Variabel bebas	28
4.5.2 Variabel terikat.....	28
4.5.3 Variabel perancu.....	28
4.6 Definisi operasional	29
4.7 Cara pengumpulan data	30
4.7.1 Bahan.....	30
4.7.2. Alat.....	30
4.7.3 Cara kerja penelitian.....	30
4.8 Alur penelitian	32

4.9	Analisis data	33
4.10	Etika penelitian	33
4.11	Jadwal penelitian	34
	BAB 5 HASIL PENELITIAN.....	35
5.1	Analisis sampel.....	35
5.2	Analisis deskriptif.....	37
5.3	Analisis inferensial.....	39
	BAB 6 PEMBAHASAN.....	40
	BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	44
7.1	Simpulan.....	44
7.2	Saran.....	44
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4. Data karakteristik demografi subjek penelitian	36
Tabel 5. Hasil uji normalitas skor VAS nyeri saat tindakan pada perlakuan dan kontrol dengan Saphiro-Wilk	38
Tabel 6. Uji Beda skor VAS Nyeri Saat Tindakan antara Kelompok Kontrol dan Perlakuan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	9
Gambar 2. Kerangka Teori.....	22
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	23
Gambar 4. Alur Penelitian.....	32
Gambar 5. <i>Bloxpot</i> skor VAS pada kelompok perlakuan dan kontrol.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	48
Lampiran 2. Ijin penelitian	49
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	50
Lampiran 4. Lembar penjelasan pasien	52
Lampiran 5. Lembar penelitian	53
Lampiran 6. <i>Spreadsheet data</i>	54
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian	61
Lampiran 8. Biodata peneliti.....	62

DAFTAR SINGKATAN

AINS	: Anti Inflamasi Non-steroid
AMPA	: <i>Alpha-amino-3-hydroxy-5-methyl-D-aspartate</i>
ASA	: <i>The American Society of Anesthesiologists</i>
Ca	: <i>Calsium</i>
H	: Hidrogen
IASP	: <i>The International Association for The Study of Pain</i>
K	: Kalium
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
M2	: Molar 2
NO	: Nitrit oksida
NSAID	: <i>Non-steroidal anti inflammatory drugs</i>
pH	: <i>power of Hydrogen</i>
RA	: Rahang atas
RB	: Rahang bawah
VAS	: <i>Visual Analog Scales</i>
VRS	: <i>Verbal Rating Scales</i>

DAFTAR ISTILAH

Analgesia	: keadaan hilangnya persepsi nyeri
Anestesi	: suatu tindakan menghilangkan rasa sakit ketika melakukan pembedahan dan berbagai prosedur lainnya yang menimbulkan rasa sakit pada tubuh.
Baal	: keadaan hilangnya sensasi rasa
Farmakodinamik	: efek biokimiawi dan fisiologi obat serta mekanisme kerjanya.
Farmakokinetik	: aspek penyerapan, distribusi, perubahan kimiawi, penyimpanan dan penghapusan obat dalam tubuh.
<i>Informed consent</i>	: persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut.
Insisi	: sayatan yang dilakukan pada jaringan dengan instrumen yang tajam tanpa melakukan pengangkatan organ atau jaringan tersebut.
Jejas	: gangguan pada tubuh yang disebabkan oleh faktor luar.
Trismus	: gangguan pembukaan mulut yang disebabkan adanya kontraksi otot-otot pengunyah.

ABSTRAK

Latar belakang: Nyeri merupakan keluhan yang sering ditemukan dan pengalaman menakutkan bagi pasien odontektomi sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat. Kondisi analgesi tidak selalu dapat dicapai maksimal dengan anestesi lokal sehingga diperlukan analgetik preemptif untuk mencapai kondisi analgesi yang lebih baik

Tujuan: Mengetahui efektivitas analgetik preemptif terhadap kedalaman anestesi pada odontektomi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian quasi-eksperimental dengan desain penelitian “*randomized post test only controlled group design*” dengan teknik *double blind*. Sampel dibagi menjadi dua kelompok dimana masing-masing kelompok berjumlah 19, yaitu kelompok I mendapatkan ibuprofen 400 mg dan kelompok II mendapatkan laktosa sugar satu jam sebelum tindakan. Rasa nyeri diukur dengan skor VAS. Uji statistik menggunakan uji t tidak berpasangan.

Hasil: Rata-rata skor VAS pada Kelompok I sebesar 4,11 dan kelompok II sebesar 3,95. Pada uji t tidak berpasangan tidak didapatkan perbedaan yang bermakna antara kelompok I dan kelompok II ($p>0,05$). Jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pengalaman nyeri tidak berpengaruh pada skor VAS atau bukan merupakan variabel perancu ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara skor VAS nyeri saat odontektomi pada kelompok ibuprofen 400 mg dengan kelompok *laktosa sugar*. Jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pengalaman nyeri tidak berpengaruh pada skor VAS.

Kata kunci: Preemptif, Ibuprofen, skor VAS

ABSTRACT

Background: Pain is a common complaint and a terrible experience for odontectomy patients so that it requires an optimal management. Analgesia condition can not always be maximally reached by local anesthetic so that it requires preemptif analgesic to reach a better analgesia condition.

Aim: To prove the effect of preemptif analgesic on the depth of anesthesia in odontectomy.

Methods: A quasi experimental study with double blind randomized post test only controlled group design. The samples were devided into two groups, which each group totaled 19. Group I received ibuprofen 400 mg while group II received lactosa sugar an hour before odontectomy. Results were analysed according to VAS score with independent t test.

Result: The mean of VAS score in group I is 4.11 and group II is 3.95. The result of independent t test didn't show significant difference between two groups ($p>0,05$). Gender, age, education, and pain experience has no effect on VAS score and not as confounding variables ($p>0,05$).

Conclusion: There was no significant difference of VAS score between group of ibuprofen 400 mg and group of lactosa sugar. Gender, age, education, and pain experience has no effect on VAS score.

Keywords: Preemptif, Ibuprofen, VAS score